

---

# **ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN DEWAN KOMISARIS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Lorenza Adira**

Email: [lorenzaadira@gmail.com](mailto:lorenzaadira@gmail.com)

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Widya Dharma Pontianak

## **ABSTRAK**

Nilai perusahaan menggambarkan kinerja perusahaan oleh investor yang berdampak terhadap harga saham. Tingkat penilaian perusahaan dapat dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang menggambarkan penilaian masyarakat. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran dewan komisaris, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dengan sampel sebanyak 47 perusahaan. Bentuk penelitian ini adalah penelitian dengan rumusan masalah asosiatif. Pengujian dilakukan dengan permodelan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan pertumbuhan perusahaan tidak memengaruhi nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris, Pertumbuhan Perusahaan, dan Nilai Perusahaan.

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan adalah setiap bentuk badan usaha yang merupakan tempat berkumpulnya tenaga kerja, modal, sumber daya alam, dan kewirausahaan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Perusahaan dituntut untuk memenuhi kebutuhan pemegang kepentingan perusahaan dalam mempertahankan berlangsungnya sebuah perusahaan. Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai cerminan nilai aset yang dimiliki perusahaan ketika akan dijual, tentunya saham yang diperdagangkan diharapkan memiliki nilai harga yang tinggi. Harga dari saham perusahaan dapat dipengaruhi oleh seberapa baik kinerja keuangan dari perusahaan tersebut, semakin baik kinerjanya maka dapat meningkatkan harga dari saham yang ditawarkan kepada investor. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis Tobins Q sebagai alat untuk mengukur nilai perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan tampak pada seberapa mampu mengelola keuangan dan menghasilkan laba. Keberhasilan perusahaan menghasilkan laba dapat dianalisis dari rasio profitabilitas. Seringkali pengamatan menunjukkan bahwa perusahaan dengan

---

tingkat profit yang besar adalah perusahaan yang diminati oleh investor. Investor selalu berupaya mendapatkan keuntungan dari investasi yang mereka tanamkan.

Ukuran dewan komisaris di dalam sebuah perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dewan komisaris merupakan bagian dari organisasi perusahaan yang bertindak sebagai pengawas secara umum dan khusus di dalam berjalannya suatu kegiatan perusahaan. Ukuran dewan komisaris dapat dilihat dari jumlah seluruh komisaris yang terdapat pada perusahaan tersebut. Semakin banyak jumlah anggota dewan komisaris maka semakin efektif fungsi pengawasan yang dilakukan oleh dewan komisaris untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan penilaian perusahaan. Tercapainya target yang diharapkan oleh perusahaan menunjukkan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh dewan komisaris berjalan lancar sesuai harapan, sehingga memaksimalkan nilai perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan *size*. Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan pihak internal maupun eksternal, karena pertumbuhan perusahaan yang baik memberi tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan dan dianggap mampu menghasilkan keuntungan dari waktu ke waktu. Pertumbuhan perusahaan diukur dengan perubahan total aktiva. Pertumbuhan aktiva adalah selisih total aktiva yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva periode sebelumnya. Pertumbuhan perusahaan yang baik akan mencerminkan perusahaan yang baik pula, sehingga diminati sahamnya oleh para investor, dan menjadi penilaian investor dalam menentukan investasi. Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

## **KAJIAN TEORITIS**

Nilai perusahaan menjadi persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Menurut Sudana (2011: 7): “Salah satu tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan.” Memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan nilai sekarang dari arus kas atau pendapatan yang diharapkan dan telah diterima oleh investor pada masa yang akan datang. Investor akan

---

menilai perusahaan yang baik dengan memiliki sumber daya yang melimpah. Perusahaan dengan nilai tinggi merupakan suatu perusahaan dengan posisi keuangan yang baik, demikian pula sebaliknya. Upaya memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

Menurut Lumoly, Murni, dan Untu (2018: 1109): “Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.” Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Oleh karena itu, nilai perusahaan sangat penting dalam mengukur kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi para calon investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Menurut Fahmi (2016): “Nilai perusahaan adalah penilaian kinerja perusahaan oleh investor yang berdampak terhadap harga saham” Nilai perusahaan dapat diperoleh melalui kinerja keuangan serta dukungan dari kinerja non-keuangan yang dilakukan oleh perusahaan, dan merupakan sebuah gabungan yang dapat membentuk nilai perusahaan. Menurut Fahmi (2016): “Indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu salah satunya analisis Tobins Q”. Analisis Tobins Q adalah hasil yang mampu menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini mengenai hasil pengembalian dari setiap Rupiah investasi di masa depan.

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual. Semakin baik nilai perusahaan akan meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjualbelikan di bursa merupakan indikator yang dapat menunjukkan nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan gambaran kinerja manajemen dalam memperoleh laba. Menurut Kasmir (2015: 196): “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.” Menurut Fahmi (2020: 140):

---

“Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.” Semakin baik rasio profitabilitas, maka hal tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkatnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Menurut Kasmir (2015: 197-198): “Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan”. Adapun beberapa tujuan penggunaan rasio profitabilitas adalah untuk mengukur laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu, untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, dan lain sebagainya. Profitabilitas diukur dengan *return on equity* (ROE). Menurut Kasmir (2018: 208): ROE dihitung dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dan ekuitas. Menurut Kasmir (2018: 206): ROE yang mengukur laba bersih setelah pajak dengan ekuitas, menunjukkan efisiensi dari penggunaan ekuitas dan semakin tinggi rasio ini akan semakin baik. Argumen tersebut sesungguhnya telah diperkuat oleh hasil penelitian sebelumnya oleh Pratama dan Wiksuana (2016: 1359): menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap terhadap nilai perusahaan. Semakin besar profitabilitas, maka nilai perusahaan yang diperoleh juga semakin besar. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang cukup tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor sehingga mendapatkan dana yang cukup, dan selanjutnya perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya yang berakibat pada meningkatnya nilai perusahaan. Hal tersebut juga serupa dengan penelitian Isabella dan Satia (2017).

Wijaya dan Wibawa (2010) menyatakan bahwa nilai perusahaan yang optimal dapat tercapai melalui kinerja keuangan di perusahaan tersebut, dimana setiap keputusan yang dilakukan akan berdampak terhadap keputusan keuangan lain, serta dapat berdampak terhadap nilai perusahaan di mata investor. Manajer keuangan bertugas terhadap keputusan penting yang dilakukan oleh perusahaan, diantaranya keputusan akan investasi, keputusan akan pendanaan, kebijakan dividen, dan ukuran dewan komisaris. Kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau profit dapat dipengaruhi oleh seberapa besarnya nilai perusahaan. Seorang manajer harus dapat mengambil keputusan yang tepat demi tercapainya tujuan perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis pertama dirumuskan sebagai berikut:

---

H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran dewan komisaris di dalam sebuah perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Suharjanto et al (2012): Dewan komisaris adalah bagian dari organisasi perusahaan yang bertindak sebagai pengawas secara umum dan khusus di dalam berjalannya suatu kegiatan perusahaan. Ukuran dewan komisaris merupakan jumlah dari seluruh komisaris yang terdapat pada organisasi perusahaan baik itu komisaris yang berasal dari dalam perusahaan ataupun luar perusahaan (komisaris independent).

Dewan komisaris memiliki tugas untuk melakukan pengawasan terhadap manajemen untuk segala aktivitas kepentingan perusahaan. Menurut Warsono (2011): Tugas utama dari seorang komisaris adalah melakukan penilaian serta mengarahkan strategi perusahaan, pengendalian risiko, besaran anggaran perusahaan, rencana usaha, mengatasi konflik kepentingan, serta memantau proses keterbukaan dan efektifitas yang terjadi di dalam perusahaan. Dengan bertambahnya jumlah anggota Dewan Komisaris akan meningkatkan efektifitas pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris sehingga akan meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. Argument ini sebagaimana menurut Marini dan Marina (2017) yang menyatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut juga serupa dengan penelitian Gatot, *et al* (2020) yang menyatakan ukuran Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis kedua dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan dimasukkan pada penelitian ini sebagai salah satu variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Soliha dan Taswan (2002) semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, maka semakin besar tingkat pengembalian atas investasi yang diharapkan oleh investor. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi akan diminati sahamnya oleh para investor. Dengan demikian pertumbuhan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Isabella dan Satia (2017: 139): Pertumbuhan perusahaan diukur dari perubahan total aktiva. Pertumbuhan aktiva sendiri merupakan selisih dari total aktiva perusahaan periode saat ini (t) dengan total aktiva periode sebelumnya (t-1) terhadap total aktiva periode sebelumnya (t-1). Persentase tingkat pertumbuhan ini juga digunakan oleh

peneliti sebelumnya oleh Glenn Indrajaya, Herlina dan Rini Setiadi (2011). Penelitian yang dilakukan oleh Sumarsono dan Hartediansyah (2012) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan Kusumajaya (2011) juga memberikan bukti empiris bahwa pertumbuhan aset dapat meningkatkan nilai perusahaan akibat adanya harapan investor atas keuntungan yang diperoleh di masa depan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis pertama dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan rumusan masalah asosiatif dengan teknik pengumpulan data studi dokumenter. Sampel diambil dari Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* di BEI tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 yang berjumlah 47 perusahaan dengan kriteria perusahaan-perusahaan yang IPO sebelum tahun 2015, tidak *delisting* dan tidak mengalami suspensi. Data laporan keuangan perusahaan sampel diperoleh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik analisis data dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, analisis koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi, uji F, dan uji t.

## PEMBAHASAN

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

**TABEL 1**  
**STATISTIK DESKRIPTIF**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	235	-.5099	.4116	.077399	.0978212
UDK	235	.1111	.8333	.389420	.1130501
Pertumbuhan	235	-.7575	4.5132	.188305	.5214312
TobinsQ	235	.0005	3.8025	.487244	.4841915
Valid N (listwise)	235				

Sumber: Data Olahan 2021

### 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji normalitas residual, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Hasil pengujian dipastikan telah memenuhi ketentuan pengujian asumsi klasik.

3. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Berikut Tabel 2 yang menyajikan uji pengaruh:

**TABEL 2**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.201	.008		24.431	.000		
ROE	3.188	.031	.989	103.540	.000	.951	1.052
UDK	-.046	.018	-.024	-2.495	.013	.972	1.029
Pertumbuhan	-.006	.004	-.014	-1.473	.142	.978	1.023

Dependent Variable: TobinsQ  
Sumber: Data Olahan, 2021

a. Analisis Koefisien Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi

Berikut disajikan uji korelasi dan determinasi pada Tabel 3:

**TABEL 3**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.991 <sup>a</sup>	.982	.982	.0296030	1.955

Predictors: (Constant), Pertumbuhan, UDK, ROE  
Dependent Variable: TobinsQ  
Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yang dilihat dari nilai *adjust R square* sebesar 0,982. Hasil tersebut menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 98,2 persen. Di sisi lain 1,8 persen dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji F

**TABEL 4**  
**HASIL UJI F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9.926	3	3.309	3775.665	.000 <sup>b</sup>
Residual	.184	210	.001		
Total	10.110	213			

Dependent Variable: TobinsQ  
Predictors: (Constant), Pertumbuhan, UDK, ROE  
Sumber: Data Olahan 2021

---

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi uji F sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak untuk diteliti.

#### 4. Analisis Pengaruh

Berdasarkan hasil yang terdapat pada Tabel 2, model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,201 + 3,288X_1 - 0,046X_2 - 0,006X_3 + e$$

##### 1) Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil yang diperoleh dari pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 103,540 dan memiliki nilai signifikansi 0,000. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa H1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Wiksuana (2016) serta Isabella dan Satia (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Melalui penelitian ini diketahui bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi maupun rendah, diikuti dengan peningkatan maupun penurunan nilai perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola modal dari para pemegang saham dengan baik sehingga perusahaan mampu menghasilkan laba. Pengelolaan ekuitas oleh manajemen perusahaan efektif dan efisien sehingga perusahaan dengan profit yang tinggi memberikan gambaran prospek perusahaan yang baik. Hal tersebut dapat memicu minat investor untuk meningkatkan permintaan saham, karena investor selalu berupaya mendapatkan keuntungan dari investasi mereka. Permintaan saham yang meningkat akan mengakibatkan nilai perusahaan meningkat. Tingkat profitabilitas menjadi gambaran bagi pihak tertentu seperti investor sebelum melakukan investasi pada sebuah perusahaan. Profitabilitas diperlukan untuk melihat jumlah laba investasi yang akan diperoleh, menilai posisi laba sebelumnya, dan tingkat efektifitas penggunaan modal untuk keputusan investasi. Hal tersebut memberikan keyakinan bagi investor untuk menanamkan modal pada sebuah perusahaan, Karena semakin besar tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka akan semakin meningkat minat investor untuk berinvestasi.

---

## 2) Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh terhadap hipotesis kedua yaitu nilai thitung negatif sebesar 2,495 dan memiliki nilai signifikansi 0,013. Dilihat dari signifikansi variabel ukuran dewan komisaris sebesar 0,013 lebih kecil dari 0,05 namun hal ini menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Arah pengaruh yang negatif ini berbeda dengan hipotesis yang dibangun oleh penulis sehingga H2 ditolak. Ketidaksesuaian hipotesis dengan hasil penelitian membuat penulis melakukan peninjauan kembali terhadap data. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gatot, et al (2020), serta Marina dan Marini (2017) yang menyatakan ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Apabila ukuran dewan komisaris mengalami peningkatan sebanyak satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan. Begitu pula sebaliknya, apabila ukuran dewan komisaris mengalami penurunan sebanyak satu satuan, maka akan menyebabkan nilai perusahaan mengalami peningkatan. Hal ini berarti bahwa semakin besar anggota dewan komisaris menurunkan nilai perusahaan. Jika ukuran dewan komisaris semakin besar, maka tugas utama dewan komisaris melakukan pengawasan, penilaian, mengarahkan strategi perusahaan, dan memantau keterbukaan komunikasi yang terjadi di dalam perusahaan semakin besar, maka pengawasan dan penilaian terhadap manajemen perusahaan menjadi lebih luas. Dewan komisaris memerlukan berbagai keyakinan atas pengawasan tersebut, untuk menjadi penilai perusahaan. Pengaruh tersebut disebabkan bahwa ukuran dewan komisaris yang lebih besar tidak efektif dalam melakukan komunikasi dan koordinasi, yang akhirnya proses pengambilan keputusan menjadi lambat. Semakin besar ukuran dewan komisaris, maka perusahaan mengalami masalah koordinasi dan komunikasi, sehingga dalam pengambilan keputusan nilai perusahaan menjadi turun.

## 3) Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh terhadap hipotesis ketiga yaitu nilai thitung negatif sebesar 1,473 dan memiliki nilai signifikansi 0,142. Nilai ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kusumajaya

---

(2011) serta penelitian oleh Sumaro dan Hartediansyah (2012) yang menyatakan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi mengenai pertumbuhan perusahaan tidak bisa digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan dan tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi tidak menjamin akan mendatangkan keuntungan bagi investor. Pertumbuhan yang dimaksud dilihat dari sisi peningkatan laba bersih setelah pajak yang diharapkan terdapat pembagian dividen dari perusahaan. Hal tersebut diikuti dengan meningkatnya permintaan saham sehingga nilai perusahaan meningkat. Investor tidak memerhatikan pertumbuhan perusahaan dalam mengambil keputusan berinvestasi. Setiap kenaikan perubahan total aset periode penelitian tidak memengaruhi harga perlembar saham terhadap ekuitas perlembar saham di kalangan investor. Kenaikan pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi pergerakan nilai perusahaan di kalangan investor.

## **PENUTUP**

Dari hasil pengujian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan tidak memengaruhi nilai perusahaan. Oleh sebab itu peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan pengukuran pada industri yang lain. Hal ini sebab perusahaan *property* dan *real estate* memiliki karakteristik persediaan yang berbeda dengan industri lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2020.

Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Gatot Ahmad, Nazir., Lullah. Rizal, dan Siregar S. Edo. M. "Pengaruh Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018." *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, vol.11,no.1, 2020, hal.169-184.

- 
- Indrajaya, Glenn., Herlina., Setiadi, Rini. "Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal: Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007." *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, vol.6,no.2, 2011, Pp. 52-67.
- Isabella, Permada Dhani, dan Utama, Gde Satia A.A. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, vol.2,no.1, Mei 2017, hal.135-148.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Kusumajaya, D. K. "Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia." Unpublished Thesis, Universitas Udayana, 2011.
- Lumoly, Sri Murni dan Victoria Neisyte Untu. "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal EMBA* vol.6, no.3, Juli 2018, hal.1108-1117.
- Marini, Y., dan Marina, N. "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Humaniora* vol.1,no.1, 2017, hal.7-20.
- Pratama, Gusti Bagus Angga, dan Wiksuana, Gusti Bagus. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi." *E-Jurnal Manajemen Unud*, vol.5,no.2, 2016, pp. 1338-1367.
- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Suhardjanto, D., Dewi, A., Rahmawati, E., dan Firazonia. "Peran Corporate Governance Dalam Praktik Risk Disclosure pada Perbankan Indonesia." *Jurnal Akuntansi & Auditing*, vol.9,no.1, 2012, hal.16-30. <https://doi.org/10.14710/JAA.V911.4358>.
- Sumarso dan Hartediansyah. "Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ekuilibrium*, vol.10,no.1, September 2012.
- Soliha, E dan Taswan. "Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya." *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, vol.9,no.2, September 2002, hal.149-163.
- Warsono, H. "Public Management in Intergovernmental Networks." *Journal of US-China Public Administration*, 2011.

---

Wijaya, L. R. P., dan Wibawa, B. A. “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.” *Simposiun Nasional Akuntansi XIII*, 2010.

